

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh umat Muslim dalam menyampaikan ajaran Islam. Dakwah adalah sebuah proses atau kegiatan menyeru, mengajak dan juga bisa mengingatkan serta menyebarkan ajaran agama Islam kepada umat manusia yang dilakukan secara sistematis, profesional, proporsional dan sadar, serta dilakukan secara terarah oleh para pelakunya, baik secara individual maupun kolektif, sesuai dengan situasi dan kondisi khalayak dakwah dengan tujuan untuk keselamatan dan kebahagiaannya baik di dunia maupun di akhirat.¹

Ayat-ayat dalam Al-Qur'an sendiri telah menggambarkan bagaimana cara berdakwah dengan metode, seperti yang dijelaskan dalam Al-qur'an surah An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Artinya: serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah

¹ Siti Uswatun Khasanah, *Berdakwah Dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2007), h. 28

yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²

Sedangkan pengertian komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sehingga komunikasi adalah sebuah proses dimana suatu ide dari sumber lepas suatu penerima dengan niat atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.³ Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi dakwah adalah perkataan maupun ucapan yang disampaikan oleh seseorang dalam upaya mengubah kejiwaan manusia agar menjelaskan dan mengamalkan perintah-perintah Allah swt berpegang teguh kepada ajaran-ajaran Islam. Di zaman era modern sekarang ini dakwah tidak hanya dilakukan oleh para dai-dai, tetapi dakwah juga telah banyak disampaikan melalui media massa seperti koran, majalah, radio, lagu, televisi, film dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar mampu menetralsir dan membentengi umat Islam dari pengaruh-pengaruh negatif informasi di era global. Belakangan ini terjadi terobosan baru dalam penggunaan media dakwah yaitu dengan memanfaatkan film sebagai penyampaian komunikasi dakwah. Film yang biasanya berisikan cerita-cerita tentang percintaan yang mengumbar nafsu dan terkadang unsur porno di dalamnya. Kini-cerita-cerita tersebut ditambah dengan unsur-unsur komunikasi dakwah didalamnya oleh para sutradara-sutradara, dengan harapan dakwah dapat disampaikan

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004), h.223

³ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 5

dengan metode-metode yang lebih menarik, efektif dan efisien. Film-film bernuansa dakwah atau religi sekarang sudah banyak tersebar di Indonesia untuk menandingi film-film percintaan yang ada di Indonesia. Beredarnya film religi di Indonesia agar penonton tidak selalu disugahi informasi-informasi yang negatif, akan tetapi juga dengan adanya film-film religi dapat memberikan suguhan yang positif bagi kehidupannya.

Film merupakan salah satu media dakwah yang sangat penting dalam penyampaian pesan dakwah. Film mempunyai fungsi edukatif dan instruktif, dari tingkat bawah sampai tingkat ilmiah.⁴ Dalam hal ini menilai film berdasarkan hasil atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Film yang menggambarkan edukasi dan instruktif bisa mengajak semua lapisan masyarakat untuk menonton karena mengarah kepada hal positif dan bisa memberi pelajaran yang sangat berguna untuk kepentingan masyarakat. Menurut Palapah dan Syamsudin mendefinisikan film sebagai salah satu media yang berkarakteristik masal, yang merupakan kombinasi antara gambar-gambar bergerak dan perkataan.⁵ Hal ini merupakan kombinasi dari drama dengan paduan dari tingkah laku dan emosi, yang dapat dinikmati benar-benar oleh penontonya, sekaligus dengan mata, telinga dan di ruang yang remang-remang, antara gelap dan terang.⁶

⁴ Gayus, *Menilai Film*, (Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2006), h. 40

⁵ www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-film-definisi-menurut-para-ahli. Diakses tanggal 25 Januari 2017

⁶ Drs. AW. Widjaja, *Komunikasi(komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 84

Saat ini perfilman sudah mulai menunjukkan isi cerita yang dapat diterima oleh masyarakat baik di layar kaca maupun channel khusus yang menayangkan film bernuansa dakwah. Film yang bertemakan dakwah juga mulai disukai sebagian kalangan masyarakat, tidak hanya umat Islam yang senang menontonnya tetapi masyarakat yang bukan beragama non Muslim juga senang menonton film tersebut. Film yang beralurkan cerita dakwah memang lebih terasa dekat dihati penontonnya dan juga menggambarkan kemiripan kehidupan masyarakat Indonesia. Diantara keanekaragaman perfilman ada yang menyajikan dalam bentuk film panjang dan ada juga yang menyajikan dalam bentuk film pendek. Film pendek adalah salah satu bentuk film paling simple dan paling kompleks. Di awal perkembangannya film pendek sempat di populerkan oleh komedian *Charlie Chaplin* secara teknis film pendek merupakan film yang memiliki durasi di bawah 50 menit. Mengenai cara bertuturnya, film pendek memberikan kebebasan bagi para pembuat dan pemirsanya, sehingga bentuknya menjadi sangat bervariasi. Film pendek dapat saja hanya berdurasi 60 detik, yang penting ide dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif. Yang menjadi menarik justru ketika variasi-variasi tersebut menciptakan cara pandang baru tentang bentuk film secara umum, dan kemudian berhasil memberikan banyak sekali kontribusi bagi perkembangan sinema⁷.

Pada hakikatnya film pendek bukan merupakan reduksi dari film dengan cerita panjang, atau sebagai wahana pelatihan bagi pemula yang baru masuk ke dunia perfilman. Film pendek memiliki ciri/karakteristik sendiri yang membuatnya berbeda

⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Film_pendek di akses tanggal 08 Juli 2017

dengan film cerita panjang, bukan karena sempit dalam pemaknaan atau pembuatannya lebih mudah serta anggaran yang minim. Tapi karena film pendek memberikan ruang gerak ekspresi yang lebih leluasa untuk para pemainnya.⁸

Film pendek yang biasa disajikan dilayar kaca ataupun channel khusus yang menayangkan tentang nuansa dakwah yang sangat bermanfaat dan sangat mendidik masyarakat khususnya dikalangan remaja, salah satunya adalah film pendek yang berjudul *Cinta Subuh 3*.

Film yang dibuat pada pertengahan tahun 2014 proses pembuatannya selama 3 hari dan sudah di tonton beribu-ribu pasang mata ketika dirilis di *Youtube* dan penayangan offline di seluruh Indonesia pada tahun 2014 di bulan November dengan durasi 30 menit tersebut berhasil membuat para penontonnya baper terutama dari kaum hawa. Film ini menceritakan tentang seorang pemuda yang bernama Dodi. Sahabat Angga, yang berhasil membantu Angga untuk istiqomah menegakkan sholat subuh di masjid. Dodi mendapat hidayah untuk melamar Aghnia, seorang gadis muslimah yang belum dikenalnya, bahkan tidak pernah berbicara sekalipun dengannya. Dodi tahu dan mendapatkan beberapa informasi tentang Aghnia dari sahabat Aghnia. Dia memberanikan diri berbicara kepada ayah Aghnia. Niat Dodi dihargai, sehingga dia diberi syarat untuk melakukan sholat subuh dimasjid setiap hari, dan on time selama empat puluh hari. Ini merupakan sesuatu yang sulit baginya. Dimana situasi Jakarta yang macet mengharuskan dia untuk star subuh menuju kantornya.

⁸ <http://yourfilminformation.wordpress.com>. di akses tanggal 17 Januari 2017

Dari sinopsis tersebut menjelaskan bahwa film pendek yang di sutradarai oleh M. Amarul Umammi ini sangat baik untuk ditonton karena banyak sekali memberikan pelajaran bagi orang-orang yang menyaksikannya khususnya dikalangan para kaum hawa, baik itu mengenai akhlak dengan lawan jenis dan banyak lagi hal yang menarik yang bisa diambil pelajaran didalam film pendek Cinta Subuh 3.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang komunikasi dakwah yang terdapat dalam film Cinta Subuh 3 yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul : **Komunikasi Dakwah Dalam Film Pendek Cinta Subuh 3.**

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan penelitian ini mengacu pada komunikasi dakwah yang terdapat dalam adegna film pendek tersebut, terutama yang berkaitan dengan apa-apa saja pesan yang disampaikan di dalam adegan film pendek tersebut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk komunikasi dakwah yang disampaikan dalam film pendek Cinta Subuh 3 ?
2. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film pendek Cinta Subuh 3 ?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan :

1. Bentuk komunikasi dakwah yang disampaikan dalam film pendek Cinta Subuh 3.
2. Pesan dakwah yang terkandung dalam film pendek Cinta Subuh 3.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Manfaat dari penelitian ini dapat memperkaya literatur-literatur tentang kajian komunikasi dakwah, khususnya makna apa saja yang terkandung dalam film pendek Cinta Subuh 3.

2. Kegunaan Praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan pembaca untuk memaknai komunikasi dalam film dan lebih kritis dalam memilih film yang bermutu.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas gambaran umum tentang judul yang digunakan dalam skripsi ini maka penulis memberikan beberapa konsep dalam hal bahasa yang digunakan dalam penulisan judul ini. Adapun beberapa konsep yang digunakan penulis dalam judul skripsi ini adalah :

1. Bentuk komunikasi dakwah dakwah yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama yang dimaksud adalah Qawlan Ma'rufa (perkataan yang baik), Qawlan Sadida (perkataan yang tegas dan benar), Qawlan Layinan (perkataan yang lemah lembut), Qawlan Maysura (perkataan yang mudah), Qawlan Baligha (perkataan yang membekas pada jiwa).
2. Pesan Dakwah adalah al-insan yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah (keyakinan), Syariah (keislaman), dan Akhlak (budi pekerti) dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya.⁹
3. Film merupakan audio visual yang menarik perhatian orang banyak karena dalam film itu selain memuat adegan yang terasa hidup juga adanya sejumlah kombinasi antara suara, tat warna , costum dan panorama yang indah. Dengan

⁹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta “ Logos Wacana Ilmu, 1997), h. 33-34

bervarian durasi maka film memiliki daya pikat yang dapat memuaskan penonton. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinyu. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Ia dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.¹⁰

Bentuk komunikasi dakwah dalam film pendek *Cinta Subuh 3* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari, meneliti dan memilah bentuk komunikasi dakwah dan pesan-pesan dakwah berupa teks dialog dan gambar yang di kategorikan dalam aspek masing-masing kategori.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi oleh Nanang Efendi : 201010040311212 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2016 yang berjudul “Unsur Pesan Dakwah Dalam Film *Cinta Subuh Karya Amrul Ummami*” skripsi ini membahas tentang seberapa besar unsur dakwah dalam film pendek cinta subuh.

Pada penelitian yang dilakukan Nanang Efendi terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini. Adapun persamaannya adalah sama-

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, edisi 6*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 49

sama meneliti film pendek Cinta Subuh 3. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan oleh Nanang Efendi adalah mencari unsur-unsur pesan dakwah, sedangkan peneliti saat ini yaitu mencari bentuk komunikasi dakwah yang berupa perkataan-perkataan dan mencari pesan dakwah yang berupa pesan akidah, akhlak dan syariah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

2. Penelitian skripsi oleh Nordin : 120131167 Mahasiswa Universitas Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2017 yang Berjudul “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga Dirumahmu Karya Aditya Gumay” skripsi ini membahas tentang bagaimana pesan dakwah dalam film Ada Surga Di Rumahmu Karya Aditya Gumay.

Pada penelitian yang dilakukan Nordin terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian saat ini. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti film. Sedangkan saat ini mencari bentuk komunikasi dakwah dan pesan dakwah dalam film pendek Cinta Subuh 3 dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

G. Signifikansi Penulisan

Signifikansi atau kegunaan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian ilmu dakwah sebagai ilmu alat bantu utama pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

2. Untuk menambah wawasan bagi para teoritis, praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi kajian yang menarik. Selanjutnya membekas motivasi bagi pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan media sebagai saluran dakwah khususnya film.
3. Diharapkan dari penelitian ini juga menjadi bahan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa ataupun masyarakat dalam memahami peranan media dengan dakwah.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal skripsi ini terdiri atas tiga bab. Dimana masing-masing bab dibagi dalam sub-sub dengan penulisan berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, definisi operasional, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Teoritis, berisi tentang komunikasi, dakwah, komunikasi dakwah, pesan dakwah, dan film.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data berisi tentang Gambaran Umum Tentang Film Pendek Cinta Subuh 3, hasil penelitian, pembahasan, bentuk komunikasi dakwah dan pesan dakwah yang paling banyak dalam film film pendek Cinta Subuh 3.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan Saran dari penulis